



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA METODE KONTRASEPSI
SUNTIK, PIL DAN IUD PADA AKSEPTOR KB DI
KELURAHAN LUBUK BUAYA KOTA PADANG
TAHUN 2017**

Oleh :

ELVI RAHMADANI

No. BP. 1311212043

Pembimbing I : Syafrawati, SKM, M. Comm Health Sc

Pembimbing II : Isniati, SKM, MPH

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2017

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

Skripsi, Juli 2017

ELVI RAHMADANI, No.BP 1311212043

ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA METODE KONTRASEPSI SUNTIK, PIL DAN IUD PADA AKSEPTOR KB DI KELURAHAN LUBUK BUAYA KOTA PADANG TAHUN 2017

Xi + 78 halaman, 15 tabel, 2 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

KB merupakan pelayanan kesehatan yang ditanggung BPJS Kesehatan. Keterbatasan anggaran menuntut provider kesehatan untuk memberikan pelayanan yang *cost effective*. Kelurahan Lubuk Buaya salah satu kelurahan dengan jumlah akseptor (2015 orang) dan kegagalan kontrasepsi (2) tertinggi di Kota Padang. Tujuan penelitian adalah mengetahui alternatif penggunaan metode kontrasepsi yang lebih *cost effective* antara kontrasepsi suntik, pil dan IUD pada akseptor KB di kelurahan Lubuk Buaya.

Metode

Jenis penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan studi komparatif. Populasi akseptor KB suntik, pil, dan IUD di kelurahan Lubuk Buaya tahun 2016 sebanyak 2.015 orang dengan sampel 80 responden. Pengambilan sampel dengan teknik *quota sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data dengan analisis deskriptif, ACER dan ICER menggunakan program komputerisasi.

Hasil

Hasil penelitian diperoleh biaya kontrasepsi suntik (Rp247.000,-), biaya pil (Rp.209.000,-) dan biaya IUD (Rp65.679). Efektivitas kontrasepsi suntik (86,45%), pil (83,33%) dan IUD (90%), ACER kontrasepsi suntik (Rp285.681,-) dan pil (Rp.250.810,-) dan IUD (Rp72.977), ICER suntik dan IUD adalah yang paling besar yaitu Rp5.107.634,-.

Kesimpulan

Kontrasepsi IUD lebih *cost effective* dibandingkan suntik dan pil. Disarankan petugas kesehatan meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat tentang IUD dan meluruskan pemikiran yang keliru tentang kontrasepsi ini, akseptor KB hendaknya memilih kontrasepsi yang *cost effective* (IUD) dan menggunakannya sesuai aturan.

Daftar Pustaka : 40 (1994-2016)

Kata Kunci : Kontrasepsi KB, Analisis Efektivitas Biaya, Kelurahan Lubuk Buaya

FACULTY OF PUBLIC HEALTH ANDALAS UNIVERSITY

Undergraduate, July 2017

ELVI RAHMADANI, No.BP 1311212043

**COST EFFECTIVENESS ANALYSIS INJECTION, ORAL PILL AND IUD
CONTRACEPTION OF CONTRACEPTION ACCEPTOR IN LUBUK BUAYA 2017**

Xi + 78 pages, 15 tables, 2 pictures, 6 appendices

ABSTRACT

Objective

Family planning is one of the health services that paid by BPJS of health. The limitation of budgeting caused the health provider to consider the cost and the quality of health services. Lubuk Buaya has the highest number of acceptor and contraception failure (2) in Padang. The purpose of this research was to determine the most cost effectiveness between injection, pill and IUD contraception in Lubuk Buaya.

Method

Type of research is quantitative descriptive by comparative study. The population was the acceptors who use injection, oral pill, and IUD in Lubuk Buaya 2016 with 80 samples. Sampling was done by using quatum sampling. Collecting data using questionnaires and data analysis by descriptive, ACER and ICER using a computerized program.

Result

The result of injection contraception cost (Rp247.000,-), pill (Rp.209.000,-) and IUD (Rp65.679). Injection contraception's efectivity (86,45%), pill (83,33%) and IUD (90%), Injection contraception's ACER (Rp285.681,-),pill (Rp.250.810,-) and IUD (Rp72.977), IUD and injection have the highest ICER that is Rp5.107.634,-.

Conclusion

IUD is more cost effective than injection and pill contraception. Health worker is suggested to active promote IUD to the society and give the true information about this contraception, family planning acceptors is suggested to choose the most cost effectiveness contraception (IUD) and follow the rules of using it.

Reference : 40 (1994-2016)

Keyword : Contraception, Cost Effectiveness Analysis, Lubuk Buaya.